

ABSTRAK

Di zaman modern sekarang ini, banyak muncul system trading online yang tersedia di Internet. Tidak sedikit masyarakat yang menjadi korban tindak pidana penipuan dari sistem trading online yang bermunculan di internet tanpa sistem dan legalitas yang aman. Salah satu sistem atau praktik yang dilarang pemerintah ialah Praktik Binary option. Melalui tulisan ini diharapkan masyarakat mengenali dan memahami bahaya Binary option. Binary option adalah sebuah sistem yang mengharuskan konsumen atau pengguna menebak harga dari asset yang mereka pilih dalam jangka waktu tertentu. Untuk menarik perhatian dan rasa percaya masyarakat kegiatan praktik Binary option menggunakan afiliator yakni influencer untuk mempromosikan praktik Binary option ditengah masyarakat. Tindak Pidana penipuan yang dilakukan pelaku sangat merugikan masyarakat umum dan pelaku tentu memperoleh untung yang sangat fantastis. Oleh karena itu, Binary option masuk kedalam kategori Perjudian. Dalam kasus yang sudah disidangkan dan sudah mendapat putusan, Tersangka melanggar Pasal 28 ayat (1) Undang undang ITE dan Tindak pidana pencucian uang dihukum 10 tahun penjara dan membayar denda sebesar 5 Miliar rupiah serta mengembalikan semua biaya ganti kerugian/restitusi korban melalui putusan banding dan memperbaiki putusan pengadilan negeri sebelumnya. Selain melanggar undang undang diatas, masih ada beberapa undang undang atau peraturan yang mengatur tentang pelarangan kegiatan perdagangan komoditi illegal ini.

Kata Kunci: *Trading, Binary option, Penegakan hukum*

ABSTRACT

In today's modern era, there are many online trading systems available on the Internet. Not a few people who are victims of criminal acts of fraud from online trading systems that have sprung up on the internet without a safe system and legality. One of the systems or practices prohibited by the government is Binary Option Practice. Through this article, it is hoped that the public will recognize and understand the dangers of binary options. Binary option is a system that requires consumers or users to guess the price of the asset they choose within a certain period of time. To attract public attention and trust, Binary Option practice activities use affiliates, namely influencers, to promote Binary Option practices in the community. The criminal act of fraud committed by the perpetrator is very detrimental to the general public and the perpetrator certainly gets a very fantastic profit. Therefore, Binary Options are included in the Gambling category. In a case that has been tried and has received a verdict, the suspect violated Article 28 paragraph (1) of the ITE Law and the crime of money laundering was sentenced to 10 years in prison and paid a fine of 5 billion rupiah and returned all costs of compensation/restitution to the victim through an appeal decision and amending the previous district court decision. In addition to violating the law above, there are still several laws or regulations that regulate the prohibition of illegal commodity trading activities.

Keywords: Trading, Binary option, Law Enforcement